

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas, menuntut siswa dan kaum muda harus lebih berpikir kreatif. Semangat *entrepreneurship* ini sudah menjadi tuntutan zaman, meski ada juga sebagian pihak yang menjadikan kewirausahaan ini sebagai trend-trend-an.

Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha pemerintah telah mencoba melakukan salah satu usaha dengan jalan memasukkan kewirausahaan dalam salah satu mata pelajaran.

Kewirausahaan bukanlah milik orang-orang yang berbakat, tapi siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan cara berpikir positif, keberanian, kemauan, inovatif, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka jiwa kewirausahaan akan dapat terbentuk.

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Menurut Peter F Drucker dalam Kasmir (2012, h.12) mengatakan kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Jiwa berwirausaha mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Seiring dengan banyaknya persaingan dan banyaknya tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha maka minat itu harus diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang supaya nantinya usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan baik. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan banyak peluang yang

ada agar dapat mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Minat sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan sebab dengan adanya minat tersebut seseorang dapat mengoptimalkannya. Selain itu, minat juga dipengaruhi oleh pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk siswa tentang bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Wina Sanjaya (2010, h.7), pembelajaran meliputi tiga hal pokok, yaitu :

Pertama, sebagai perencana, yakni mengorganisasikan semua unsur yang ada agar berfungsi dengan baik sebab manakala salah satu unsur tidak bekerja dengan baik maka akan merusak sistem itu sendiri.

Kedua, sebagai pengelola implementasi sesuai dengan prosedur dan jadwal yang direncanakan.

Ketiga, mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan untuk menentukan efektifitas dan efisiensi sistem Pembelajaran.

Guru sangat berperan dalam mengarahkan siswa agar memiliki kemampuan dalam memahami materi yang telah disampaikan untuk diaplikasikan kedalam perbuatan. Materi pelajaran yang disajikan oleh guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Materi pelajaran bermakna bukan hanya instruksional material saja, melainkan juga *learning* material yaitu berbagai sumber belajar dalam kehidupan peserta didik.

Pembelajaran kewirausahaan dapat dijadikan modal dasar untuk mengaktualisasikan sikap dan perilaku untuk berwirausaha, serta

pembelajaran materi kewirausahaan yang dilakukan pendidik diharapkan akan menimbulkan minat berwirausaha siswa, sehingga banyak kegiatan yang bermanfaat yang dapat dilakukan siswa. Kegiatan kreatif dan inovatif yang dilakukan dalam berwirausaha tersebut berupa kemampuan dalam mengembangkan usaha yang baru untuk dapat menciptakan produk baru.

Hasil pengamatan awal penulis di SMKN 10 Kelas X, bahwa strategi pembelajaran materi kewirausahaan yang dilakukan mengacu pada panduan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, tujuan dan materi pelajaran kewirausahaan. Pembelajaran materi kewirausahaan yang dilakukan menggunakan berbagai pendekatan dengan harapan selaiian siswa makin paham juga bisa menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha semakin besar. Namun berdasarkan kenyataan yang ada, dalam pelaksanaannya pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan masih kurang memperhatikan pertumbuhan sikap, motivasi, minat dan perilaku berwirausaha siswa di sekolah. Orientasi pembelajaran kewirausahaan, pada umumnya hanya sebatas teori saja dan bukan pada mendidik calon wirausaha. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di sekolah karenanya harus responsif terhadap perubahan pasar sehingga siswa mampu melihat peluang-peluang wirasusaha yang bisa dijalankan oleh mereka. Selain itu proses pengajaran kewirausahaan harusnya mencakup pemberian keterampilan - keterampilan luas/ sesuai kompetensi yang dapat ditularkan melalui, pembentukan/pengembangan pribadi, dan mengasah kemampuan untuk membuat perencanaan yang inovatif bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dilapangan terhadap Pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan di kelas X SMKN 10, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang tersebut dan akan peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Di SMKN 10 Bandung”**

1.2. Identifikasi Masalah

Pembelajaran kewirausahaan diajarkan untuk menambah pengetahuan siswa tentang kewirausahaan dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Namun berdasarkan kenyataan dilapangan menunjukan bahwa sebagian besar siswa kurang berminat dalam melakukan wirausaha, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa indikator permasalahan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran kewirausahaan yang disampaikan oleh guru masih belum maksimal.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan disekolah, selama ini baru memperkenalkan konsep teoritik kewirausahaan belum kepada taraf bagaimana memberikan spirit menjadi *enterepreneur*. Padahal kemampuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- 3) Masih kurangnya ketertarikan siswa untuk menerapkan sikap dan perilaku wirausaha yang diajarkan guru.
- 4) Masih kurangnya keinginan siswa untuk memulai usaha kecil.

1.3. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan dan pembatasan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMKN 10 Bandung ?
- 2) Bagaimana minat wirausaha siswa kelas X di SMKN 10 Bandung ?
- 3) Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas X di SMKN 10 Bandung ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran nyata mengenai:

- 1) Pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan guru terhadap siswa kelas X di SMKN 10 Bandung.
- 2) Minat wirausaha Siswa di kelas X SMKN 10 Bandung.
- 3) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha Siswa kelas X di SMKN 10 Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

1). Kegunaan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi guna melakukan penelitian lebih lanjut dari perspektif yang berbeda dan sekaligus menambah wawasan yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas X di SMKN 10.

2). Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan alternatif pemecahan masalah terkait pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap terhadap minat wirausaha siswa kelas X di SMKN10.

1.6. Definisi Operasional

1) Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2012: 849), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2) Belajar

Sardiman (2011, h.21) belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang

berarti menyangkut cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Garret dalam Sagala (2010, h.13) belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan cara mereaksi terhadap suatu rangsangan tertentu.

3) Pembelajaran

Syaiful Sagala (2010, h.61) mengemukakan bahwa Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.

Hardini dan puspitasari (2012, h.10) pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.

4) Kewirausahaan

Menurut Saiman (2011, h.11) kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauannya sendiri dan mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri.

Menurut Peter Hisrich dalam Suryana (2011, h.19) kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, disertai dengan penggunaan resiko,

yang kemudian memberikan hasil berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

5) Minat Wirausaha

Menurut Kasmir (2011, h.43) minat adalah ketertarikan seseorang pada suatu bidang tanpa ada paksaan dan bisa tumbuh setelah di pelajari dengan berbagai cara.

Menurut Kasmir (2011, h.11) minat berwirausaha adalah niat dan motivasi pada diri seseorang dalam menjalankan sesuatu dan berani menanggung segala resiko.

Pengertian minat wirausaha Menurut Yanto (2011, h.23-24) minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Memperhatikan beberapa pengertian diatas maka yang dimaksud dengan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada penelitian ini adalah daya yang timbul dari aktivitas yang dilakukan dengan sengaja melalui modifikasi proses penciptaan kegiatan atau usaha bisnis guna menumbuhkan niat atau motivasi untuk menumbuhkan keberanian menanggung resiko dalam berwirausaha.